



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

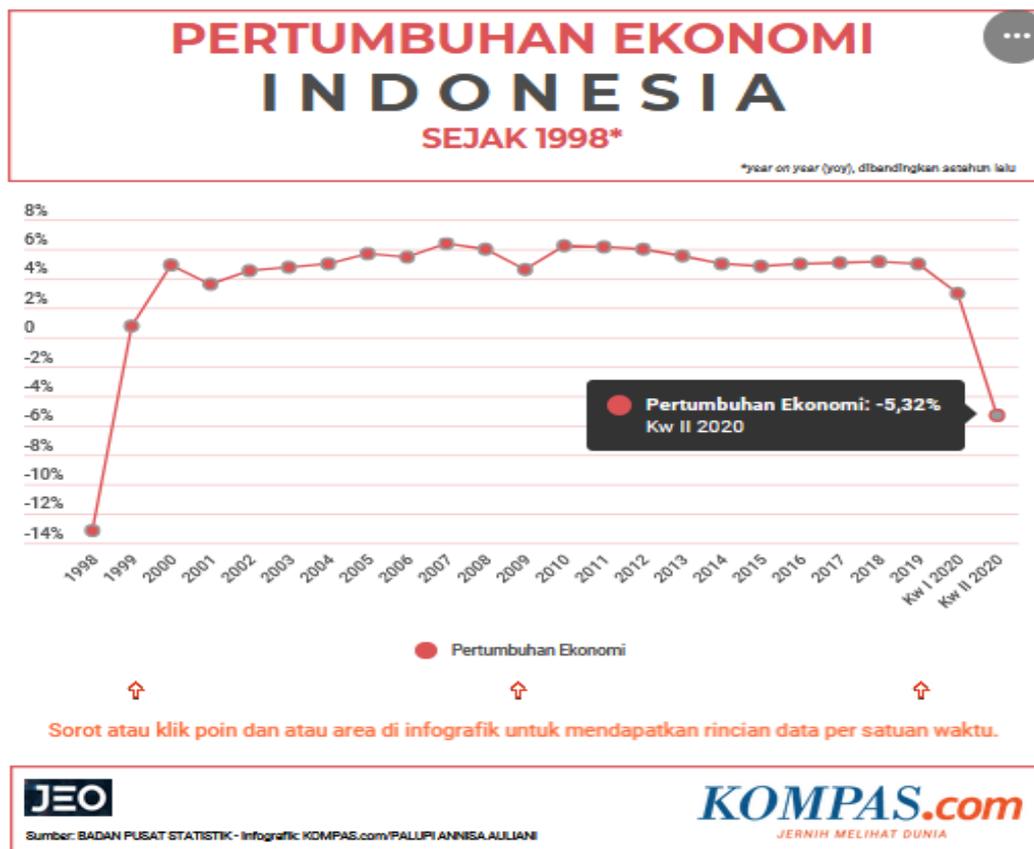
1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian dunia saat ini sedang mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan dampak dari berkurangnya dan pembatasan mobilitas demi menurunnya penyebaran pandemi, Mengutip Kompas Pedia (2021) “Negara-negara maju bisa terperangkap dalam resesi ekonomi yang susah untuk dihindari dan begitu juga untuk negara berkembang apalagi negara miskin”. Resesi dapat terjadi karena pertumbuhan ekonomi bruto yang sedang turun dengan waktu yang lama, hal tersebut dikarenakan banyak perusahaan yang tidak dapat mengalami perbaikan kualitas positif dalam neraca kinerja perdagangan mereka.

Menurut Menteri Keuangan Indonesia Sri Mulyani dengan perbaikan vaksinasi dan APBN yang terus mendukung pulihnya ekonomi akan mengendalikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021, kenaikan pertumbuhan ekonomi yang bisa diperkirakan akan meningkat sebesar 4,5 persen sampai dengan 5,3 persen pada tahun 2021 tetapi hal itu didasari oleh faktor – faktor seperti lancarnya pengendalian vaksinasi maupun penggunaan APBN yang tepat untuk keluar dari kondisi ekonomi yang krisis ini

Ketidakpastian ekonomi yang bisa kita lihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 kuartal II yang menjadikan pertumbuhan ekonomi kedua terburuk sebelum kerusuhan yang terjadi pada tahun 1998. Konsumsi yang terus menurun menyebabkan turunnya perekonomian karena efek yang diberikan

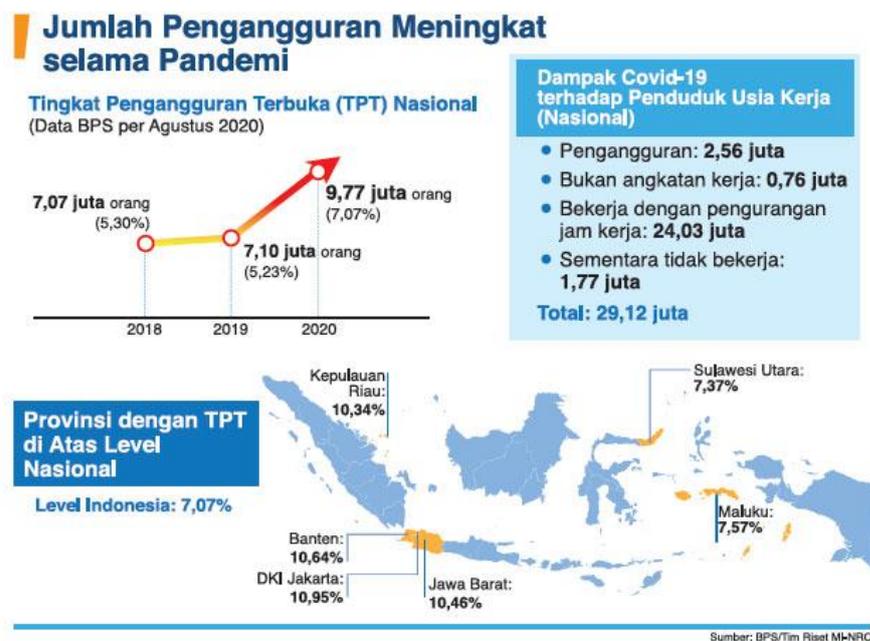
menjadikan semua penjualan terus menurun. Penjualan seperti dari makanan, minuman, pakaian, hingga budaya dan rekreasi terus menurun dari awal tahun 2020 dan terus berlanjut, akibatnya ekonomi menurun pada kuartal I-2020 sebesar 2,97 persen dan pada kuartal II-2020 yang menurun lagi sebesar 5,32 persen.



Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Sumber: Kompas (2020)

Masalah sama yang dihadapi juga dialami oleh Indonesia melemahnya tingkat mobilitas yang ada membuat banyak dari perusahaan ikut terkena dampak yang nantinya dampak tersebut akan berpengaruh terhadap para pekerjanya. Dikutip dari pendapatan masyarakat menurun karena melemahnya pendapatan dan naiknya pemutusan hubungan kerja (PHK) karena dampak pandemi yang

meningkatkan tingkat pengangguran yang terjadi di Indonesia. Penurunan perdagangan barang industri yang terus menurun menyebabkan terjadi Peningkatan PHK yang telah bertambah sebanyak 2 juta orang . berbanding terbalik dengan perusahaan industri di bidang alat kesehatan dan farmasi yang terjadi peningkatan penjualan, hal ini tidak lepas dari dampak dari covid-19 yang membantu dalam memerangi wabah covid-19 yang sedang terjadi guna untuk membantu masyarakat dapat mengurangi penyebaran wabah saat ini (Kompas, 2020).



Gambar 1. 2 Grafik Peningkatan Pengangguran di Indonesia 2018-2020

Sumber: Media Indonesia (2021)

Pengangguran yang meningkat menjadi salah satu penyebab turunnya tingkat daya beli masyarakat, hal ini dikarenakan tingkat kemakmuran yang menurun membuat pengeluaran rata-rata setiap orang menurun dan akibatnya pembelanjaan terhadap produk atau jasa yang dijual juga ikut menurun dan jelas hal ini akan

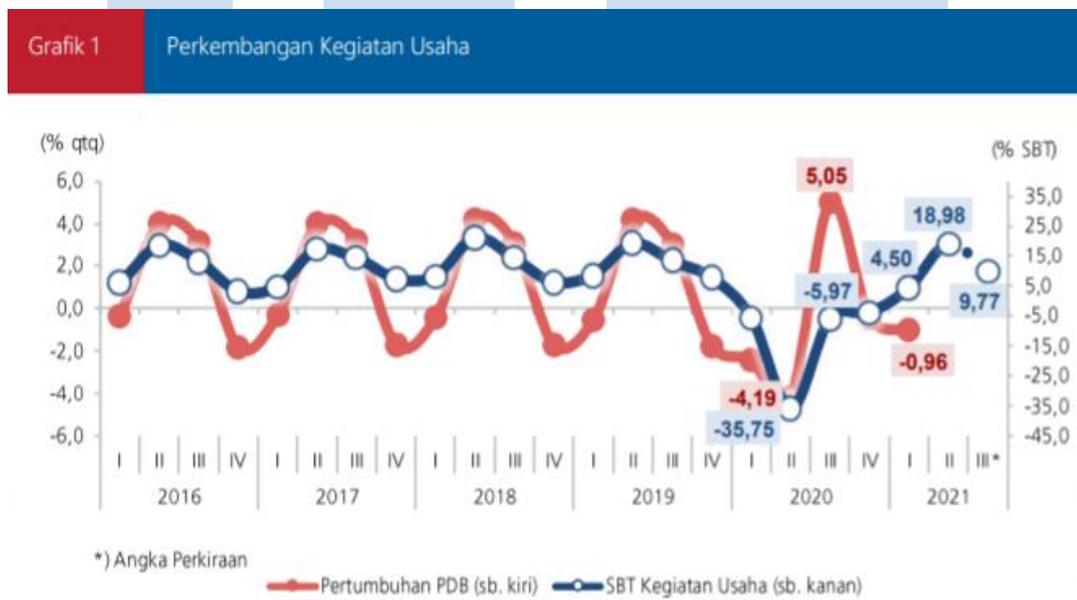
berpengaruh terhadap penjualan dari produk atau jasa industri yang akan menurun seiring dengan menurunnya daya beli masyarakat. Berkurangnya daya beli masyarakat untuk akan berpengaruh terhadap banyak sektor industri karena penjualan dari produk dan jasa yang terus berkurang karena masyarakat yang tidak mampu membeli produk dan jasa yang ditawarkan oleh produsen (Akseleran, 2020).

Dikutip dari EkonomiBisnis (2021) Menurunnya indeks Kegiatan Usaha menyebabkan masyarakat tidak percaya dengan perkembangan usaha yang ada di Indonesia saat ini, hal ini bisa dilihat dari Indeks Kegiatan Usaha yang menurun dari 84,4 persen yang dimana sebelumnya sebesar 122,8 persen pada bulan Juni 2021. Melihat dari Indeks Kegiatan Usaha bahwa masyarakat yang paling banyak dipengaruhi adalah dengan penghasilan 1,5 juta rupiah sampai dengan 5 juta rupiah per bulannya.

Sejalan dengan itu, ekspektasi konsumen terhadap penghasilan yang akan mereka dapatkan pada bulan mendatang juga terpantau melemah dikarenakan melihat dari Indeks Ekspektasi Penghasilan yang menurun menyebabkan perkiraan perkembangan ekonomi selanjutnya akan lebih terbatas untuk mereka. Indeks Ekspektasi penghasilan pada bulan Juli 2021 telah menurun dari sebelumnya sebesar 129,2 persen menurun hingga 104,3 persen.

Perlambatan kegiatan usaha ada di masyarakat juga diperkirakan masih akan terus berlanjut hingga kuartal III-2021, penurunan ini dapat disebabkan karena konsumsi setelah Idul Fitri yang sudah selesai akan membuat konsumsi masyarakat akan menurun kembali. Penurunan yang akan dimulai pada kuartal I-2021

diperkirakan menurun akibatnya diberlakukannya pembatasan keadaan darurat kegiatan (PPKM) di berbagai daerah. Dengan pembatasan tersebut, para masyarakat dari berbagai sektor bisnis harus menutup operasi bisnis mereka dan akibatnya berbagai sektor akan tertekan karena penutupan operasional bisnis mereka. Sektor bisnis yang tertekan antara lain sektor transportasi udara, darat dan laut, hotel, restoran, ritel dan manufaktur (NasionalKontan, 2021).



Gambar 1. 3 Grafik Perkembangan Kegiatan Usaha
 Sumber: Survei Bank Indonesia (2021)

Dikutip dari Bank Indonesia (2021) pada kuartal III-2021, kegiatan usaha akan melambat meski masih positif sebesar 9,77 persen lebih rendah dibandingkan 18,98 persen pada Kuartal II-2021. Perlambatan yang terjadi disebabkan karena ada pembatasan yang berguna untuk mengurangi penyebaran COVID-19 namun dari sisi sektoral diperkirakan ada beberapa sektor yang mengalami kontraksi yaitu sektor industri yang turun sebesar 1,84 persen dan sektor pertanian, perkebunan,

peternakan, kehutanan, dan perikanan yang turun sebesar 1,93 persen dan sektor yang mengalami perlambatan adalah sektor perdagangan, hotel, dan restoran yang



Gambar 1. 4 Grafik Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja

naik tipis sebesar 1,83 persen.

Sumber: Survei Bank Indonesia (2021)

Penurunan kegiatan usaha menyebabkan aktivitas penggunaan tenaga kerja juga akan semakin berkurang, pasalnya jika sebuah usaha tidak mampu berkembang maka hal tersebut yang akan membuat perusahaan tersebut tidak mampu bertahan dalam melakukan kegiatan usahanya. Hingga akhirnya perusahaan harus mengurangi maupun membatasi penggunaan tenaga kerja yang disebabkan berkurangnya aktivitas usaha yang tidak memerlukan banyak pekerja guna mengurangi pengeluaran biaya yang tidak perlu untuk menjalankan operasional perusahaan yang sedang dalam perlambatan. Oleh karena itu dengan penurunan kegiatan usaha berbanding lurus dengan aktivitas penggunaan tenaga kerja karena

jika aktivitas kegiatan usaha menurun banyak perusahaan juga akan mengurangi tenaga kerja mereka karena kegiatan usaha yang sedang berjalan tidak baik.

Dengan turunnya kegiatan usaha maupun semakin sempitnya lapangan kerja menyebabkan indeks keyakinan konsumen, dengan indeks keyakinan yang dimaksud adalah keyakinan terhadap ekonomi Indonesia dimana pada Juni 2021 telah tercatat IKK yang menurun yaitu 107,4 persen yang berkurang yang bulan Juli 2021 yaitu sebesar 80,2 persen, dimana hal itu satu arah dengan pemberlakuan yang menyebabkan pembatasan kegiatan usaha dan juga aktivitas di luar rumah diberlakukan yang membuat keyakinan konsumen terhadap ekonomi Indonesia semakin buruk (Nasional Kontan, 2021).

Kepala Departemen Komisi Bank Indonesia mengungkapkan, bahwa penurunan indeks keyakinan konsumen yang terjadi pada bulan Juli 2021 terjadi di ke semua mayoritas terutama mayoritas yang berumur 41 tahun hingga 50 tahun mayoritas dengan pengeluaran antara 1 juta rupiah hingga 2 juta rupiah per bulannya (Media Indonesia, 2021).

Akibat dari penurunan kegiatan usaha berdampak juga terdapat pada menurunnya uang yang beredar di Indonesia. Bank Indonesia melaporkan bahwa likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas pada Mei 2021 tetap tumbuh terjaga. Posisi uang beredar pada Mei 2021 sebesar RP 6.994,9 triliun atau tumbuh 8,1 persen lambat dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 11,5 persen (Liputan6, 2021)

Menurunnya aktivitas dalam bidang perindustrian dalam negeri menggambarkan suatu ekonomi suatu negara sedang tidak baik-baik saja, karena

jika suatu negara memiliki ekonomi yang baik maka perindustrian dalam negara mereka juga sedang dalam keadaan baik karena neraca perdagangan saat industri sedang dalam keadaan baik mempunyai nilai ekspor dan impor yang surplus di saat negara sedang mengalami resesi dan defisit di saat negara mengalami ekspansi. Perekonomian yang tidak stabil dikarenakan wabah covid-19 ini membuat banyak industri harus mengurangi aktivitas produksi mereka, hal ini dilakukan untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan agar bertahan di masa pandemi covid-19 (Margana, 2020)

Industri media adalah sebuah industri yang mengembangkan informasi akan suatu hal baru yang akan terus berjalan seiring dengan adanya kebutuhan akan pengetahuan, seni, dan hiburan. Kurangnya perkembangan media di Indonesia yang kalah dengan negara maju dimana pertumbuhan media global sudah sangat cepat berkembang dan sangat tinggi pertumbuhannya. Kurangnya perkembangan media di Indonesia tidak jauh dari buruknya manajemen sumber daya manusia yang bisa dikelola. Jika saja sebuah pengelola sumber daya memiliki tokoh yang baik untuk dituju untuk ditiru agar semakin berkembang mengikuti dengan apa yang dikelola maka sebuah pengelolaan tersebut agar berjalan dengan baik (Sulistiana, 2017). Terjadi perubahan pola konsumsi hiburan telah terjadi saat pemberlakuan pembatasan aktivitas di luar rumah diberlakukan dan membuat konten hiburan semakin meningkat dan hal tersebut sejalan dengan meningkatnya konten informasi yang dicari, dimana banyak masyarakat yang mencari perkembangan informasi tentang penyebaran yang telah terjadi selama wabah sedang terjadi. Begitu pun dengan perkembangan konsumsi media TV dimana paling banyak mengalami

peningkatan yaitu mengalami kenaikan 40 menit dalam rata-rata konsumsi harian sebesar 5 jam 29 menit dari yang sebelumnya sebesar 4 jam 48 menit. Lonjakan yang terjadi telah menaikkan penonton program berita sebesar 25% dan tontonan anak-anak sebesar 15,8% dan menjadi peningkatan tertinggi dari segmen-segmen lainnya (Media Indonesia, 2021).

Nielsen mengatakan bahwa perubahan perilaku konsumen di banyak sektor termasuk dalam konsumsi dari media dapat berubah disebabkan karena pembatasan aktivitas yang terjadi di masyarakat. Perubahan tersebut karena banyaknya media yang intens untuk membuat berita baru yang ada terhadap pandemi yang membuat rasa ingin tahu masyarakat untuk melihat berita semakin meningkat dan akhirnya melihat melalui berbagai jenis media seperti layaknya media televisi maupun media sosial. (CNNIndonesia, 2020)

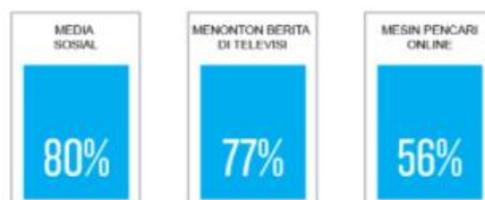
PERILAKU KONSUMEN Mencari Informasi TERKAIT COVID-19



melakukan pengecekan berita beberapa kali dalam sehari

Sources: Nielsen Consumer Study (7-10 Mar 2020)
Copyright © 2020 The Nielsen Company

3 Sumber Informasi Teratas



Gambar 1. 5 Grafik Perilaku Pencarian Informasi Berdasarkan Sumber

Sumber : Survei Nielsen (2020)

W I U L I A
N U S A N T A R A

Meutya hafid selaku Ketua Komisi I DPR mengatakan bahwa media yang dipilih oleh masyarakat di masa pandemi ini adalah media televisi untuk menemani masyarakat beraktivitas di rumah. Beliau juga mengatakan bahwa memang penggunaan media televisi menjadi penggunaan media terbesar yaitu sebesar 77% tetapi juga bersamaan dengan berkembangnya teknologi dimana media televisi harus berhadapan dengan tayangan media sosial. Beliau juga mengungkapkan bahwa peningkatan yang terjadi karena peningkatan yang terjadi sebesar 125 lebih dari periode yang biasa atau meningkat sebanyak 1 juta penonton dikarenakan pembatasan aktivitas di luar rumah yang mengharuskan banyak masyarakat untuk tinggal di rumah (SindoNews, 2020)

Berbanding terbalik dengan indeks perkembangan penonton media televisi yang semakin bertambah, penurunan pembelian iklan justru terjadi pada industri media. Peralihan peningkatan *rating* tertinggi penonton di daerah Jakarta telah menyentuh angka peningkatan sebesar 16% dan menjadikan peningkatan yang besar untuk industri media Televisi, hal ini memang dikarenakan televisi masih menjadi yang terpercaya untuk mendapatkan informasi dan hiburan oleh masyarakat. Tetapi dengan peningkatan penonton yang telah terjadi tidak membuat pendapat iklan ikut serta naik dengan jumlah penonton yang juga ikut naik (Media Indonesia, 2020)

Penurunan trafik iklan tidak sejalan dengan naiknya konsumsi penggunaan media. Industri pemasang iklan yang menggunakan jasa iklan untuk memasarkan produknya mulai mengurangi kegiatan mereka dalam melakukan pengiklanan terhadap produk maupun jasa mereka karena menyesuaikan dengan kondisi yang

tengah dihadapi oleh para industri di seluruh Indonesia agar dapat mengurangi kehilangan biaya yang tidak perlu (Republika, 2020).

Andy Budiman selaku CEO Group Media Kompas Gramedia mengungkapkan, bahwa peningkatan pembaca di media telah meningkat akan tetapi trafik iklan yang terjadi ternyata justru malah menurun. Andy mempertegas penurunan tersebut disebabkan karena emiten media yang mengurangi trafik iklan mereka dikarenakan situasi pandemi yang hanya menyisakan beberapa jenis segmen untuk berkembang. Andy juga mengumparkan dimana pendapat tersebut dapat dilihat dari *Advertisement Index* (ADEX) mereka yang mengalami penurunan saat ini (Industri Kontan, 2020).

Hellen Katherina selaku Direktur Eksekutif Nielsen Ad Media mengatakan, belakangan ini industri media telah mengalami penurunan jumlah trafik iklan yaitu dari 96% menjadi 85% meskipun media televisi sendiri masih menjadi media yang paling dipilih untuk menjadi tempat beriklan di media yaitu menguasai tingkat iklan pasar sebanyak 70% dari media yang lain. Hellen juga mempertegas bahwa meskipun banyak pengiklan menahan untuk tidak beriklan tetapi tetap saja ada sebagian yang memilih untuk tetap beriklan dan pertumbuhan belanja iklan sendiri dirasa masih masuk ke dalam tahap yang baik (Ekonomi Bisnis, 2020).

Dikutip dari CNBCIndonesia (2020) bahwa berkurangnya kinerja industri media dan emiten media. Dilihat dari pendapatan iklan sendiri dimana iklan merupakan pilar besar penyumbang pendapatan industri media yang dimana akan berpengaruh terhadap keuntungan yang didapat. Berkurangnya pendapatan dilihat dari tingkat pendapatan laba bersih perusahaan MNC Group yang turun sebesar

17,50% pada kuartal akhir tahun 2020. Iklan yang menurun juga menyebabkan penyiaran dibatasi karena kurangnya trafik penjualan iklan.

INews yang memiliki arti Indonesia News merupakan industri media televisi yang dulunya memiliki nama SUN TV. Sebelum berganti nama SUN TV pernah berganti nama menjadi SINDO TV dimana perubahan tersebut terjadi setelah penghargaan *INewsmaker* yang membuatnya beralih ke INews TV yaitu stasiun TV penyedia berita informasi terbesar yang tidak hanya bisa ditonton di televisi namun juga ditonton secara Online melalui website maupun aplikasi. INews sendiri berada di bawah perusahaan besar Media Nusantara Citra (MNC) Group yang dibuat untuk memfokuskan diri untuk memberikan berita-berita kepada masyarakat (Berita Jogja, 2020)

MNC Group adalah perusahaan investasi yang terkemuka di Indonesia yang dimiliki oleh taipan media yaitu Hary Tanoe. Memiliki lebih dari 5 sektor bisnis dimana perusahaan MNC Group menjadi perusahaan investasi terbesar. Industri media yang dimiliki MNC Group masuk ke dalam industri media terbesar di Indonesia (RCTI, GTV, MNCTV, Inews TV) dan bisa dikatakan bahwa MNC Group termasuk dalam perusahaan media terbesar di Indonesia karena hampir 40% dari media nasional dimiliki oleh MNC Group dan menguasai hingga 45% belanja iklan menurut *Advertisement Index* (ADEX) secara total (Data Emiten, 2020).

Quality Management merupakan hal terpenting pada suatu perusahaan untuk terus berkembang dan terus mencapai sebuah peningkatan pada setiap aspek yang berkaitan dengan daya saing perusahaan dengan kompetitor dan pelanggan dari perusahaan. Menurut Sinha et al. (2016) dalam jurnal Ali et al. (2020) *Quality*

Management dapat membuat suatu perusahaan untuk mengembangkan produk atau jasa mereka dengan memfokuskan untuk mengejar untuk meningkatkan kepuasan *market* atau mencapai sebuah ekspektasi konsumen. Pada proses pengelolaan sebuah kualitas perusahaan akan berdampak pada sebuah kinerja perusahaan, dimana dengan melakukan sebuah proses pengelolaan kualitas perusahaan mengharuskan untuk membuat setiap karyawan untuk menghasilkan sebuah proses yang dimana nantinya dapat meningkatkan kinerja mereka. Menurut Hilman et al. (2020) sebuah pengimplementasian TQM nantinya akan berdampak pada sebuah kinerja dari perusahaan dan berdampak pada peningkatan daya saing perusahaan kedepannya.

Hasil dari *Interview* yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan lima karyawan INews bagian *general affair*, *sales*, dan *IT helps* yang mewakili level staff dan manajerial operational. Hasil *interview* mendapatkan bahwa semua karyawan merasa memerlukan adanya *training* khusus guna meningkatkan kualitas kerja mereka, saat ini pelatihan yang ada hanya seperti pelatihan kebakaran, dan penanggulangan gempa bumi tetapi kurang adanya pelatihan yang bersangkutan mengenai tentang pekerjaan mereka, bahkan ada yang memaparkan bahwa selama 8 tahun bekerja mereka kurang mendapatkan pelatihan yang layak di INews.

Hasil dari FGD INews TV, pertama terdapat tiga dari lima orang mengatakan perlunya adanya kerja sama team untuk pengidentifikasian sebuah masalah pada divisi mereka, ada juga yang memaparkan bahwa permasalahan

pekerjaan diidentifikasi secara masing - masing tetapi untuk sebuah pemecahan mungkin bisa dilakukan dengan kerja team.

Terdapat dua jenis inovasi yang ada, mengembangkan apa yang ada (*Exploitative*) mengembangkan sesuatu yang baru (*Explorative*). Banyak perusahaan yang melakukan banyak cara untuk melakukan kombinasi agar kedua inovasi tersebut berjalan bersama – sama, cara organisasi untuk mengkombinasikan kedua hal tersebut bisa disebut dengan *Organizational Ambidexterity* (Ricciardi et al., 2016).

Dalam mencapai sebuah *Ambidexterity* akan menciptakan dua inovasi yaitu inovasi eksploitasi dan inovasi eksplorasi, dalam prosesnya yang dilakukan untuk mencapai *Ambidexterity* nantinya akan berpengaruh terhadap sebuah kinerja. Mengalokasikan sebuah sumber daya kepada aktivitas yang mengarah kepada aktivitas eksplorasi dan eksploitasi adalah sebuah hal yang sulit untuk sebuah perusahaan, tetapi akan berdampak besar dalam mengefisiensikan *demand* bisnis saat ini (Blarr, 2012)

Hasil dari FGD INews TV, kedua terdapat empat dari lima orang dari INews TV pada divisi *General Affair*, *Sales*, dan *IT help* menjawab bahwa perlunya untuk peningkatan keefisienan dalam penyediaan program TV, bahkan ada yang memaparkan bahwa di dalam divisinya terdapat pengurangan efisiensi selama pandemi karena banyak faktor yang menjadi penghalang untuk melakukan penyiaran.

Berkurangnya kinerja dari perusahaan atau organisasi juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, contohnya dengan *Quality Management* yang

buruk dan pelatihan yang kurang. Dengan membuat penilaian dalam sebuah kinerja yang dihubungkan dengan pelatihan dan pengelolaan mutu sebuah perusahaan dapat dengan mudah untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang sejalan dengan strategi mereka, karena perusahaan dapat meningkatkan sebuah standar mutu sembari melakukan pelatihan terhadap wawasan karyawan mereka. Menurut de Menezes & Escrig (2019) Sebuah penilaian menjadi bahan pertimbangan yang penting dalam sebuah pengelolaan kinerja, dimana dengan memfokuskan sebuah perencanaan mutu dan produktivitas terhadap pengelolaan kinerja perusahaan dapat mengetahui aspek - aspek yang dapat meningkatkan kinerja secara optimal.

Hasil dari FGD INews TV, ketiga terdapat tiga dari lima orang menjawab bahwa tidak pernah bekerja lebih baik dari ekspektasi mereka, dari *interview* yang saya lakukan hal ini terjadi karena ada pengaruhnya sendiri dari tidak ada pelatihan di kantor yang membuat ekspektasi dalam bekerja standar dengan apa yang harus dikerjakan dengan itu mereka mungkin tetap bekerja dengan baik untuk perusahaan tetapi tidak akan standar dengan ekspektasi mereka untuk bekerja secara standar.

Penjelasan di atas merupakan permasalahan pada *Quality Management* dan *Organizational Ambidexterity* yang diambil dari sesi *forum group discussion* yang dilakukan oleh penulis di perusahaan INews. Permasalahan lain yang dilihat oleh penulis adalah kurangnya penerapan praktik *Quality Management*, seperti tidak adanya ISO 9001 atau standar yang mengatur dalam pemberdayaan *Quality Management*, hal ini dikonfirmasi sendiri oleh Departement Head *General Affair* dengan tidak adanya ISO yang ada pada perusahaan.

Permasalahan-permasalahan pada perusahaan INews diatas membuat penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul tentang “Pengaruh Praktik *Quality Management* dan *Organizational Ambidexterity* Terhadap *Firm Performance*” yang diperuntukkan untuk melakukan pembuktian lebih lanjut dari mini FGD pada penjelasan di atas dengan mengacu pada jurnal utama yang berjudul “*Developing Ambidexterity Through Quality Management and the Effect on Performance*”.

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah penulis yang berisikan rumusan tentang masalah yang ingin diteliti oleh penulis yang didasari oleh latar belakang yang sebelumnya penulis uraikan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Quality Management* memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya *Ambidexterity*
2. Apakah Praktik *Quality Management* memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya *Firm Performance*
3. Apakah Praktik *Quality Management* Memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya *Firm Performance* melalui *Organizational Ambidexterity*

1.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis : Penulis berharap untuk perusahaan mengetahui seberapa berpengaruhnya manfaat yang akan diberikan kepada perusahaan jika memperhatikan *Quality Management* yang berpengaruh terhadap *Ambidexterity*, dan *Performance* pada karyawan INews TV agar suatu saat

perusahaan INews TV lebih memperhatikan praktik *Quality Management* di perusahaan. Serta menambah informasi yang diperlukan mengenai dampak *Quality Management* terhadap perubahan *Ambidexterity*, dan *Performance* pada perusahaan.

2. Manfaat Akademis : Penulis berharap manfaat yang dapat diberikan dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Penulis juga berharap dapat memberikan wawasan tambahan terhadap pembaca tentang pengaruh *Quality Management* terhadap *Ambidexterity*, dan *Performance* telaah pada karyawan INews TV.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian penulis diambil dari keinginan yang dituju oleh penulis dari rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh positif *Quality Management* terhadap *Ambidexterity* pada karyawan INews TV
2. Menguji dan menganalisis pengaruh positif *Quality Management* terhadap *Performance* pada karyawan INews TV
3. Menguji dan menganalisis pengaruh positif *Quality Management* terhadap *Performance* pada karyawan INews TV melalui *Ambidexterity*

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian penulis diperlukan untuk mendapatkan penelitian yang lebih fokus, maka batasan penulisan penulis adalah sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian di daerah Kebon Sirih, Jakarta Pusat tepatnya pada perusahaan industri media berita INews TV

2. Konsep Penelitian

Penulis menggunakan kuantitatif dalam pendekatan penelitiannya dan dengan menggunakan survei sebagai bentuk penelitian berupa kuesioner kepada karyawan INews TV

3. Sistem analisis

Penulis akan menggunakan Sistem Smart PLS 3 untuk membantu penulis melakukan analisis dan pengujian terhadap setiap hipotesis yang ada pada penelitian yang dilakukan oleh penulis.

4. Responden

Penulis menggunakan kriteria yang merupakan karyawan INews TV sebagai responden untuk mendapatkan hasil penelitian dan pengujian yang tepat sesuai dengan tempat penelitian penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menuliskan kondisi aktual yang terjadi saat ini dan juga menghubungkan keterkaitannya terhadap *Quality Management*, *Organizational Ambidexterity*, dan *Organizational Performance* yang dimana akan menjadikan permasalahan yang akan penulis teliti dan penulis uji guna untuk memberikan petunjuk seberapa besar pengaruh yang disebabkan oleh *Quality Management* terhadap *Ambidexterity*, dan *Performance* pada perusahaan INews TV.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menjelaskan teori - teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yang menjadi sebuah perihal kenapa melakukan penelitian secara terperinci. Penulis juga akan membahas penelitian lebih rinci lagi yang berguna untuk memberikan pengertian terhadap setiap variabel yang dijelaskan pada penelitian ini untuk memberikan pemahaman lebih jelas terhadap penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, ruang lingkup penelitian, variabel penelitian, maupun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data serta akan digunakan untuk membuat pernyataan jawaban dari pertanyaan yang penulis teliti dari penelitian.

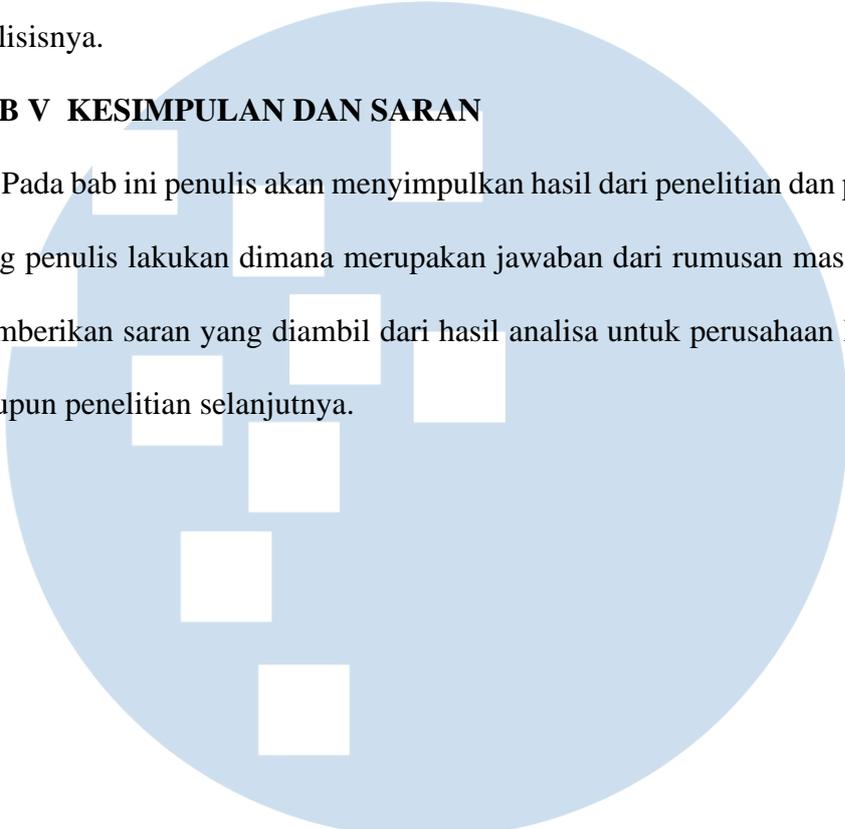
BAB IV ANALISA PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang proses pengujian maupun analisis data yang akan dijelaskan antar variabel tentang keterkaitannya dengan variabel - variabel yang lain. Penulis juga memperlihatkan hasil kuesioner yang

telah disebar kepada karyawan INews TV dan memaparkan deskripsi dari analisisnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian dan pengujian yang penulis lakukan dimana merupakan jawaban dari rumusan masalah serta memberikan saran yang diambil dari hasil analisa untuk perusahaan News TV maupun penelitian selanjutnya.

A large, light blue circular watermark logo is centered on the page. It features a stylized globe with several white rectangular cutouts arranged in a vertical column through the center.

UMMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A